

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa *locus of control* terbukti tidak terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hal ini disebabkan karena adanya standar pengendalian mutu KAP, standar audit yang berlaku umum, dan *peer review* yang sifatnya “mengatur” akan efektif untuk meningkatkan kinerja dan menjaga kualitas audit individu yang memiliki LOC internal maupun eksternal.

Tekanan waktu terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hal ini disebabkan karena ketika auditor mengalami tekanan waktu, tingkat *stress* mereka akan meningkat sehingga hal ini menyebabkan mereka tidak dapat melakukan tugasnya dengan optimal dan mendorong mereka untuk melakukan praktik penghentian prematur atas prosedur audit. Selain itu, bagi auditor junior, mereka tidak jarang mengalami kesulitan dalam menginterpretasikan data klien dan informasi langsung dari klien, sedangkan mereka dihadapkan pada tekanan waktu yang kuat. Hal ini juga dapat mendorong mereka untuk melakukan praktik penghentian prematur atas prosedur audit.

5.2. Keterbatasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan kontribusi penelitian mengenai pengaruh *locus of control* dan tekanan waktu terhadap penghentian prematur atas prosedur audit, namun penelitian ini masih mengandung beberapa keterbatasan, antara lain: (1) metode *survey* melalui kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data mengandung resiko bahwa responden mengisi jawaban dengan tidak berdasarkan keadaan yang sesungguhnya. Hal ini dapat diakibatkan karena faktor kesibukan, ketidakseriusan, dan ketidakterbukaan. Kondisi ini tercermin pada beberapa kuesioner yang dijawab secara acak, tidak lengkap, maupun dijawab secara teratur tanpa melihat konteks pertanyaan, (2) dengan menitipkan pada bagian *receptionist*, terdapat resiko bahwa kuesioner tidak benar-benar diisi oleh responden penelitian yang dituju (auditor), dan (3) responden penelitian ini sebagian besar menempati jabatan sebagai auditor junior, sehingga dimungkinkan ketika responden sebagian besar menempati jabatan yang lebih tinggi akan menghasilkan hasil penelitian yang berbeda.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah: (1) dapat menggunakan metode pengumpulan data yang bersifat langsung, seperti *personally administered questionnaires* atau wawancara langsung dengan responden untuk meminimalisasi terjadinya bias data dan bias

responden. Selain itu melalui uji validitas dan reliabilitas dalam uji kualitas data juga dapat meminimalisasi terjadinya bias data maupun bias responden, (2) memberikan batasan atau porsi terhadap responden penelitian yang dituju untuk menjangkau lebih banyak auditor pada jabatan tinggi, seperti partner dan manajer, dan (3) menggunakan faktor-faktor karakteristik internal yang memungkinkan mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit, seperti komitmen organisasi, keinginan untuk berpindah kerja, dan *self esteem*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, Y., 2011, Pengaruh Motivasi, Supervisi, dan Pelatihan terhadap Kinerja Auditor Junior, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Arens, A. A., R. J. Elder, M. S. Beasley, dan A. A. Jusuf, 2011, *Jasa Audit dan Assurance*, Jakarta: Salemba Empat.
- Arnold, D. F., R. A. Bernardi, dan P. E. Neidermeyer, 2008, Do European Auditors' Decisions Reflect Harmony? The Impact of Country and Culture, *International Journal of Disclosure and Governance*, Vol. 6, Januari: 58-68.
- Bowrin, A. R., dan J. King II, 2009, Time Pressure, Task Complexity, and Audit Effectiveness, *Managerial Auditing Journal*, Vol. 5, No. 2: 160-181.
- Donnelly, D. P., J. J. Quirin, dan D. O. Bryan, 2003, Auditor Acceptance of Dysfunctional Audit Behavior: An Explanatory Model Using Auditor's Personal Characteristics, *Behavioral Research in Accounting*, Vol. 15: 87-110.
- Ghozali, I., 2011, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harini, D., A. Wahyudin, dan I. Anisyukurillah, 2010, Analisis Penerimaan Auditor atas Dysfungsional Audit Behavior: Sebuah Pendekatan Karakteristik Personal Auditor, *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.
- Hartono, J., 2007, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Indarto, S. L., 2011, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghentian Prematur atas Prosedur Audit, *Dinamika Sosial Ekonomi*, Vol. 7, No. 2, November: 197-210.
- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2011, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.

- Kaplan, S. E., 1995, An Examination of Auditor's Reporting Intentions Upon Discovery of Procedures Prematurely Signed-Off, *A Journal of Practice and Theory Auditing*, Vol. 14, No. 2.
- Kartika, I., dan P. Wijayanti, 2007, Locus Of Control Sebagai Anteseden Hubungan Kinerja Pegawai dan Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit, *Simposium Nasional Akuntansi X Makassar*.
- Kumalasari, N., D. Handayani, dan H. Wibisono, 2013, Pemengaruh Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit Pada Auditor di KAP Surabaya, *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, Februari: 28-39.
- Lestari, A. P., 2010, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Auditor dalam Penghentian Prematur Prosedur Audit, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Liantih, R., 2010, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Jakarta: Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Lomanto, S. S., 2012, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja dengan Moderasi Locus of Control dan Kejelasan Tugas pada Peran Auditor Yuniior, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, Januari: 21-25.
- Margheim, L. T., dan K. D. Pattison, 2005, An Empirical Analysis of The Effects of Auditor Time Budget Pressure and Time Deadline Pressure, *The Journal of Applied Business Research*, Vol. 21, No. 1: 23-36.
- Maulina, M., R. Anggraini, dan C. Anwar, 2010, Pengaruh Tekanan Waktu dan Tindakan Supervisi Terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit, *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.

- McKnight, C. A. dan W. F. Wright, 2011, Characteristics of High-Performance Auditors, *A Journal of Practice and Theory of Auditing*, Vol. 30, No. 1, Februari: 191-206.
- Nugroho, M. A., 2008, Kesuksesan Katalog Elektronik Perpustakaan Akademik: Pengaruh Ketakutan Komputer Pemakai dan Kualitas Pelayanan Pustakawan dengan Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi sebagai Variabel Kendali, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 11, No. 2: 186-211.
- Raghunatan, B., 1991, Premature Signing-Off of Audit Procedures: An Analysis, *Accounting Horizons*, Juni: 71-79.
- Qurrahman, T., Susfayetti, dan A. Mirdah, 2012, Pengaruh Time Pressure, Resiko Audit, Materialitas, Prosedur Review, dan Kontrol Kualitas, Locus of Control serta Komitmen Profesional Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit, *E-Journal BINAR Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, September: 23-32.
- Robbins, S. P., dan T. A. Judge, 2007, *Organizational Behaviour*, 12th Edition, New Jersey: Pearson Prentice Hall, Inc.
- Steers, R. M., dan L. W. Porter, 1987, *Motivation and Work Behavior*, 4th Edition, Singapore: McGraw-Hill, Inc.
- Susiana, dan A. Herawaty, 2007, Analisa Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan, *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makasar, Juli: 1-31.
- Wahyudi, I., J. Lucyanda, dan L. H. Suhud, 2011, Praktik Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit, *Media Riset Akuntansi*, Vol. 1, No.2: 125-140.
- Weningtyas, S., D. Setiawan, dan H. Triatmoko, 2006, Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit, *Simposium Nasional Akuntansi IX Padang*.